

Community Engagement & Emergence Journal

Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020

Halaman : 64-69

Manfaat Dan Efek Samping Alat Kontrasepsi Di Desa Muntoi Induk Dusun V Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow

Sitti Nurul Hikma Saleh

STIKES Graha Medika, Program Studi DIII Kebidanan

sittisaleh@stikesgrahamedika.ac.id

Abstract

Contraception is an attempt to prevent pregnancy, which is temporary or permanent. Based on real data obtained in Muntoi Induk Village, Implant contraception ranks first out of 5 contraceptives used during the past 6 months. EFAs in the village of Muntoi Induk include rural communities who are still lacking information about contraception. The lack of EFA knowledge about the benefits and side effects of contraceptives to prevent pregnancy, so the need for providing information about the benefits and side effects of contraceptives. Implementation of community service in the village of Muntoi Induk Dusun V, Passi Barat District, Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi. The method used is interactive lectures and using leaflet media and video playback. The results of the implementation of the activity that there was an increase in community knowledge in the village of Muntoi Induk Hamlet V about the benefits and side effects of contraceptives. It is expected that health workers provide counseling to the public regarding information on the benefits and side effects of contraceptives and for family planning acceptors to always control if side effects occur on the contraceptives used.

Keywords: Contraception, Benefits and Side Effects

Abstrak

Kontrasepsi adalah usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan, yang bersifat sementara atau permanen. Berdasarkan data riil yang diperoleh di Desa Muntoi Induk, alat kontrasepsi Implant menempati urutan pertama dari 5 alat kontrasepsi yang digunakan selama 6 bulan terakhir. PUS di Desa Muntoi Induk termasuk masyarakat Pedesaan yang masih kurang informasi tentang alat kontrasepsi. Rendahnya pengetahuan PUS tentang manfaat dan efek samping alat kontrasepsi untuk mencegah terjadinya kehamilan, sehingga perlunya pemberian informasi mengenai manfaat dan efek samping alat kontrasepsi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Muntoi Induk Dusun V Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara. Metode yang digunakan yaitu ceramah interaktif dan menggunakan media leaflet serta pemutaran video. Hasil pelaksanaan kegiatan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Muntoi Induk Dusun V mengenai manfaat dan efek samping alat kontrasepsi. Diharapkan petugas kesehatan memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai informasi manfaat dan efek samping alat kontrasepsi dan bagi akseptor KB untuk selalu mengontrol jikalau terjadi efek samping yang ditimbulkan pada alat kontrasepsi yang digunakan.

Keywords: Alat Kontrasepsi, Manfaat dan Efek samping

1. Pendahuluan

Kontrasepsi merupakan usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan. Usaha-usaha ini bisa bersifat sementara dan permanen (Wiknjosastro, 2007). Kontrasepsi yaitu pencegahan terbuahnya sel telur oleh sel sperma (konsepsi) atau pencegahan menempelnya sel telur yang telah dibuahi ke dinding rahim (Nugroho dan Utama, 2014). Alat atau metode ini bisa digunakan oleh laki-laki maupun perempuan dan memiliki tanggal kadaluwarsa.

Kontrasepsi yang baik harus memiliki syarat-syarat antara lain aman, dapat diandalkan, sederhana (sebisa mungkin tidak perlu dikerjakan oleh dokter), murah, dapat diterima oleh orang banyak, dan dapat dipakai dalam jangka panjang. Sampai saat ini belum ada metode atau alat kontrasepsi yang benar-benar 100%. Tingkat efektifitas dari kontrasepsi tergantung dari usia, frekuensi melakukan hubungan seksual dan yang terutama apakah penggunaan kontrasepsi tersebut secara benar. Banyak metode kontrasepsi yang memberikan tingkat efektifitas hingga 99% jika digunakan secara tepat.

Macam-macam alat kontrasepsi yaitu pil kb, suntik, implant, IUD, kondom, tubektomi, vasektomi, senggama terputus, spermisida, diafragma, Patch (koyo kb *ortho evra*). Manfaat alat kontrasepsi yaitu untuk menekan angka kelahiran, namun ternyata selain untuk menekan angka kelahiran, metode dan alat kontrasepsi ini juga berguna untuk kesehatan, salah satunya yaitu pil KB. Dalam pil KB terkandung hormon bernama estrogen dan progesterone yang berguna untuk mengurangi aktivitas rahim dan untuk menghambat pelepasan sel telur (ovulasi). Dari penghambatan pelepasan sel telur (ovulasi) inilah maka pembentukan kista yang berada dalam rahim atau payudara bisa ditekan keberadaannya. Selain itu juga bisa mencegah penyakit lain seperti tumor dan kanker rahim. Hormon progesteron juga bekerja dalam mengentalkan lender pada bagian rahim, sehingga sperma dan kuman yang masuk dapat dicegah dan bisa terhindar dari berbagai penyakit kelamin.

Efek samping langsung akan dirasakan oleh pengguna alat kontrasepsi. Namun efek tersebut tergantung dari jenis kontrasepsi yang digunakan dan efek antara satu perempuan dengan perempuan lainnya berbeda. Akan tetapi efek samping itu tidak berbahaya dan berat, dia akan normal saat tubuh menyesuaikan, meskin demikian sebelum menggunakan kontrasepsi lebih baik melakukan konsultasi dengan bidan ataupun dokter sebelum menggunakan alat kontrasepsi tersebut. Hal itu untuk mengetahui apakah ada penyakit yang tidak dapat menerima efek dari alat kontrasepsi tersebut. Tujuannya, untuk menyesuaikan kadar hormon dalam alat kontrasepsi dengan keadaan tubuh.

Pasangan usia subur (PUS) yaitu pasangan suami istri yang istrinya berusia 25-35 tahun atau pasangan suami istri yang istrinya berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid atau istri berumur lebih dari 50 tahun tetapi masih haid (datang bulan) (BKKBN, 2007;66). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan warga khususnya PUS usia reproduksi sangat penting dalam mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat dan keluarga berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga sehat dan berkualitas.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 penggunaan kontrasepsi telah meningkat di bnyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54 % pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2016. Di Afrika dari 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari

60,9% menjadi 61,6%, sedangkan Amerika latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0% (WHO, 2017).

Diketahui dari 2982 peserta KB baru di Kabupaten Bolaang Mongondow hingga Desember 2016, jumlah akseptor AKDR yaitu 236 akseptor, pil 827 akseptor, suntikan 1938 akseptor, implant 481 akseptor (Profil BKKBN Bolaang Mongondow, 2016).

Uraian situasi di atas merupakan dasar mengapa perlu dilakukan penyuluhan tentang Manfaat dan efek samping alat kontrasepsi di Desa Montoi Kecamatan Passi Barat kab. Bolaang Mongondow, untuk meningkatkan pengetahuan tentang Manfaat dan efek samping alat kontrasepsi. Bentuk kegiatan penyuluhan ini berupa pemeriksaan kesehatan, pencabutan implant dan penyuluhan tentang Manfaat dan efek samping alat kontrasepsi.

2. Metode

Lokasi penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Muntoi Induk Dusun V Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. Sedangkan waktu penyuluhan dilaksanakan pada bulan November 2019. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, menggunakan media leaflet serta pemutaran video dan tanya jawab.

3. Hasil dan Pembahasan

Terdapat beberapa faktor pendorong dan penghambat pada penyuluhan ini yaitu:

Faktor pendorong :

- a. Desa Montoi memiliki warga masyarakat yang potensial sebagai Sumber Daya Manusia yang turut berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan keluarga pada khususnya serta masyarakat pada umumnya.
- b. Peningkatan kesadaran pada PUS dan ibu nifas untuk berKB dan memelihara kesehatan melalui penerapan pola hidup sehat.
- c. Keingintahuan, antusiasme dan partisipasi aktif dari para peserta yang cukup besar dalam mengikuti kegiatan penelitian ini kesehatan ini.

Faktor Penghambat

- a. Kebiasaan masyarakat yang tidak ada waktu untuk memelihara kesehatan dengan alasan tidak ada waktu, kendaraan dan biaya bila harus pergi ke fasilitas kesehatan.
- b. Ketidaktahuan masyarakat tentang manfaat dan efek samping alat kontrasepsi yang bisa didapatkan melalui KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada Dokter ataupun Bidan.

Setelah melakukan penyuluhan ini terlihat terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mulai memahami tentang macam-macam KB, manfaat serta efek samping alat kontrasepsi dan masyarakat memahami tentang bahaya alat kontrasepsi yang telah habis masa kadaluwarsanya dan masih digunakan.

Kondisi penyuluhan ini terlihat pada Gambar berikut.



Gambar 1 Kondisi pada saat Pemberian leaflet

Pada gambar 1 diatas terlihat bahwa masyarakat mendengarkan materi yang dijelaskan secara langsung dan terlihat antusias masyarakat melihat leaflet dan mendengarkan materi yang dijelaskan. Penyuluhan dilakukan untuk menyampaikan informasi secara umum tentang manfaat dan efek samping alat kontrasepsi.



Gambar 2 pemeriksaan kesehatan gratis pada masyarakat Muntoi Induk

Berdasarkan Gambar 2 diatas bahwa terlihat masyarakat sedang melakukan pemeriksaan kesehatan gratis mulai dari pemeriksaan Tekanan Darah, Gula darah dan Berat Badan.



Gambar 3 Pembagian sembako pada masyarakat yang kurang mampu

Setelah dilakukan penyuluhan tentang manfaat dan efek samping alat kontrasepsi pada masyarakat, masyarakat mengerti tentang manfaat, efek samping dan penanganan alat kontrasepsi. Tetapi masih terdapat sebagian kecil masyarakat belum mengerti karena faktor tidak ada pendidikan dan susah memahami bahasa Indonesia. Faktor pendorong dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Montoi memiliki warga masyarakat yang potensial sebagai Sumber Daya Manusia yang turut berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan keluarga pada khususnya serta masyarakat pada umumnya; Peningkatan kesadaran pada PUS dan ibu nifas untuk berKB dan memelihara kesehatan melalui penerapan pola hidup sehat; Keingintahuan, antusiasme dan partisipasi aktif dari para peserta yang cukup besar dalam mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan ini.

4. Simpulan

Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mulai memahami tentang macam-macam KB, manfaat serta efek samping alat kontrasepsi dan masyarakat memahami tentang bahaya alat kontrasepsi yang telah habis masa kadaluwarsanya dan masih digunakan.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada STIKES Graha Medika Kotamobagu yang telah memberikan dukungan dan terima kasih kepada kepala Desa dan jajarannya di Desa Muntoi Induk Dusun V Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dan membantu dalam pelaksanaan penyuluhan ini.

6. Daftar Pustaka

- Friedman. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC.
- Sulistiyawati, A. (2011). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika
- BKKBN. (2014). *Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Badan Litbangkes Kemenkes RI
- BKKBN. (2015). Pemutakhiran Data Keluarga PUS Bukan Peserta KB dan Unmet Need. <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/MDKReports/KB/tabel75.aspx>
- Kurniawati, T. (2014). *Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB*. Jakarta: EGC.
- Meyla, E. (2019). Pengaruh Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Terhadap Kejadian Unmet Need Di Wilayah Kerja Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. *Journal of Nursing Sciences*, 8(1), 2019.
- Sarce, P. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di Puskesmas Tatelu Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2), 2014.